

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA**

**DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2014-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**AJI PRASETYA NUGRAHA**

**NIM. 17108010085**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2014-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**AJI PRASETYA NUGRAHA  
17108010085**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Dr. Abdul Oovum, S.E.I., M. Sc. Fin.  
NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-362/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2014-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AJI PRASETYA NUGRAHA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010085  
Telah diujikan pada : Senin, 05 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 60769f9e0edca



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60779ac38d51c



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 606e4e6f2545f



Yogyakarta, 05 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6077eea89c3ee

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Aji Prasetya Nugraha

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aji Prasetya Nugraha  
NIM : 17108010085  
Judul Skripsi : **“Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2019”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalmu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 23 Maret 2021

Pembimbing



---

**Dr. Abdul Oovum, S.E.I. M. Sc. Fin**  
**NIP. 19850630 201503 1 007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aji Prasetya Nugraha

NIM : 17108010085

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2014-2019**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk yang disebut dalam *bodynote*, *footnote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Klaten, 23 Maret 2021

Penyusun



Aji Prasetya Nugraha

NIM: 17108010085

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aji Prasetya Nugraha  
NIM : 17108010085  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jernis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya imiah saya yang berjudul:

**“Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2014-2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Klaten  
Pada tanggal. 23 Maret 2021  
Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



(Aji Prasetya Nugraha)

## **MOTTO**

“ Terimalah masukan dari orang lain dengan baik, karena dengan masukan tersebut mampu menjadikan diri kita menjadi lebih baik”



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur alhamdulillah atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua (Bapak Widodo dan Ibu Kustinah) dan nenek saya (Amat Ginah) yang selama ini telah mendampingi dan memperjuangkan saya sampai detik ini. Terima kasih yang tak terbatas atas segala dukungan, doa dan pengajaran yang luar biasa.

Adik saya (Fitriya Dwi Kusumawati), sahabat, dan semua pihak yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya sampai saat ini.

Teruntuk juga buat almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Khususnya Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbutah

Semua Ta'marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam

bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayahnya sehingga sampai detik ini penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2019”**. Tak lupa sholawat serta salam tetap kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang patut dijadikan sebagai suri teladan yang baik dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari dengan sebenarnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyetujui judul skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Ekonomi Syariah, serta Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

6. Keluarga tercinta Bapak Slamet Widodo, Ibu Kustinah, dan Nenek Amat Ginah, serta Adikku Fitriya Dwi Kusumawati yang telah menjadi motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah 2017, teman-teman magang, serta teman-teman KKN yang selalu memberikan dukungan kepada penyusun.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah kalian berikan menjadi amal shaleh dan senantiasa mendapatkan balasan yang lebih apa yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Klaten, 23 Maret 2021

Penyusun



Aji Prasetya Nugraha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teori.....	11
1. Efisiensi.....	12
2. Maqashid Syariah.....	13
3. Pendapatan Asli Daerah .....	14
4. Belanja Daerah .....	15
5. Dana Alokasi Khusus .....	16



6. Dana Alokasi Umum.....	17
7. Kemiskinan .....	18
8. Kemiskinan Dalam Islam.....	19
9. Jumlah Penduduk .....	20
10. Pendidikan.....	21
11. PDRB .....	22
B. Telaah Pustaka .....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Pengembangan Hipotesis .....	36
1. Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.....	36
2. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Efisiensi Kinerja Fiskal di Sumatera Utara.....	37
3. Pengaruh Pendidikan terhadap Efisiensi Kinerja Fiskal di Sumatera Utara.....	37
4. Pengaruh PDRB terhadap Efisiensi Kinerja Fiskal di Sumatera Utara.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian, Sumber, dan Jenis Data .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
D. Teknik Analisis Data.....	44
1. <i>Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA)</i> .....	44
2. Metode Regresi Data Panel.....	45
a. <i>Uji Chow-test</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i> .....	46
b. <i>Uji Hausman test</i> .....	47
c. Koefisien Determinan .....	47
d. Uji Statistik F .....	48
e. Uji t (Uji Parsial).....	48
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kondisi Geografi Sumatera Utara.....	49

B. Gambaran Umum Penelitian .....	50
C. Penjelasan Variabel Penelitian .....	52
D. Penjelasan Tingkat Efisiensi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2019 .....	61
E. Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2019 .....	67
F. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2019 .....	71
1. Uji Model Terbaik .....	72
2. Estimasi dengan Model <i>Fixed Effect</i> .....	74
3. Pengujian Hipotesis .....	77
a. Uji F .....	77
b. Nilai Koefisien Determinan .....	77
c. Uji T .....	78
4. Pengaruh Variabel Jumlah Penduduk (X1) terhadap Efisiensi Kinerja Fiskal (Y) .....	78
5. Pengaruh Variabel Pendidikan (X2) terhadap Efisiensi Kinerja Fiskal (Y) .....	81
6. Pengaruh Variabel PDRB (X3) terhadap Efisiensi Kinerja Fiskal (Y) .....	82
G. Hasil Penelitian dalam Sudut pandang Keislaman .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota .....	53
Tabel 4.2 Jumlah RLS Kabupaten/Kota .....	53
Tabel 4.3 PDRB Kabupaten/Kota .....	57
Tabel 4.4 Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota .....	60
Tabel 4.5 Rata-Rata Nilai Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota .	66
Tabel 4.6 Realisasi Dana Alokasi Khusus .....	69
Tabel 4.7 Realisasi Dana Alokasi Umum .....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow .....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman .....	73
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Regresi Data Panel .....	75
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	77
Tabel 4.12 Hasil Nilai Koefisien Determinan .....	78
Tabel 4.13 Tingkat Pengangguran Terbuka .....	80
Tabel 4.14 Rata-Rata Lama Sekolah .....	82
Tabel 4.15 Laju Pertumbuhan PDRB .....	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Realisasi APBD SUMUT 2014-2019 .....	5
Grafik 1.2 Presentase Kemiskinan di Indonesia Tahun 2014-2019.....	6
Grafik 4.1 Efisiensi Kinerja Fiskal Kawasan Pantai Barat .....	62
Grafik 4.2 Efisiensi Kinerja Fiskal Kawasan Dataran Tinggi.....	63
Grafik 4.3 Efisiensi Kinerja Fiskal Kawasan Pantai Timur .....	64
Grafik 4.4 Realisasi Pendapatan Asli Daerah .....	68
Grafik 4.5 Realisasi Belanja Daerah .....	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Realisasi Input dan Output.....	95
Lampiran 2 Nilai Log Data Realisasi Input dan Output .....	101
Lampiran 3 Data Regresi .....	106
Lampiran 4 Output SFA.....	111
Lampiran 5 Hasil Uji CEM.....	124
Lampiran 6 Hasil Uji FEM .....	124
Lampiran 7 Hasil Uji REM.....	125
Lampiran 8 Hasil Uji Chow .....	126
Lampiran 9 Hasil Uji Hausman.....	126
Lampiran 10 Curriculum Vitae .....	128



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Efisiensi Kinerja Fiskal adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan suatu masyarakat daerah. Indikator kesejahteraan tersebut diprosikan melalui jumlah penduduk miskin yang ada di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat efisiensi kinerja fiskal kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2014-2019 menggunakan pendekatan *Stochastic Frontier Approach (SFA)* dengan bantuan *software Frontier 4.1*. Kemudian, dari hasil nilai efisiensi tersebut nantinya akan dijadikan sebagai variabel dependen dan dilanjutkan uji regresi data panel dengan variabel yang diduga memberikan pengaruh pada nilai efisiensi tersebut, variabel tersebut diantaranya jumlah penduduk, pendidikan, dan PDRB dengan bantuan *software Eviews 10*. Hasil dari penelitian itu menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efisiensi kinerja fiskal kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2014-2019 belum mencapai pada nilai efisiensi yang optimal. Kemudian dari hasil regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan variabel jumlah penduduk, pendidikan, dan PDRB berpengaruh terhadap variabel efisiensi kinerja fiskal. Secara parsial variabel jumlah penduduk dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel efisiensi kinerja fiskal. Sedangkan variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap efisiensi kinerja fiskal.

**Kata kunci: Efisiensi, Kinerja Fiskal, SFA, Eviews, Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan PDRB**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Performance efficiency is a measure used to see the level of welfare of the local community. This welfare indicator is proxied by the number of poor people in the area. This study aims to measure and analyze the level of fiscal performance of districts/cities in North Sumatra Province in 2014-2019 using the Stochastic Frontier Approach (SFA) with the help of Frontier 4.1 software. Then, from the result of the efficiency value, it will be used as the dependent variable and panel data regression test with variables that are thought to have an influence on the coefficient value, these variables include population, education, and GRDP to the help of the Eviews 10 software. The results of this study indicate that the average level of efficiency in the fiscal performance of regencies/cities in North Sumatra Province in 2014-2019 has not yet reached the optimal efficiency value. Then, the panel data regression results show that simultaneously the variables of population, education, and GRDP have an effect on the efficiency variable of fiscal performance. Partially the population and education variables have a negative and significant effect on the efficiency of fiscal performance variables. Meanwhile, the GRDP variable has no effect on the efficiency of fiscal performance.*

**Keyword: Efficiency, Fiscal Performance, SFA, Eviews, Population, Education, and GRDP**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam pembangunan ekonomi seringkali terjadi kurangnya pemerataan yang mengakibatkan ketimpangan daerah. Ketimpangan itu biasanya terjadi karena adanya perbedaan tingkat pembangunan dan perbedaan pendapatan antar daerah yang diakibatkan adanya perbedaan kondisi masing-masing daerah misalnya seperti letak geografisnya, potensi sumber daya yang dimiliki yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia, infrastruktur dan lainnya. Perbedaan pada tingkat pendapatan akan memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan suatu daerah yang nantinya akan menambah besarnya suatu ketimpangan. Sehingga, upaya dalam meningkatkan kesejahteraan dibutuhkan pertumbuhan ekonomi daerah yang membaik dan diimbangi dengan pemerataan, agar tidak terjadi ketimpangan wilayah (*regional disparity*) (Mardiyah, 2011).

Ketimpangan terus semakin besar apabila tidak ada regulasi dari pemerintah sendiri dalam mencegah ketimpangan baik dari sisi fiskalnya atau distribusi pendapatannya. Dalam hal ini dibutuhkan campur tangan dari pihak pemerintah untuk memberikan solusi pada masalah tersebut salah satunya dengan melakukan desentralisasi fiskal atau kebijakan otonom. Dalam UU No. 32 tahun 2004, Desentralisasi ialah pemberian tugas dari pemerintah yang ditujukan kepada daerah otonom yang bertujuan melaksanakan urusan di suatu pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Didalam

wewenang tersebut pemerintah daerah diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan, pemberdayaan, peranan masyarakat, bahkan juga bisa dengan meningkatkan mutu daerah dengan memperhatikan suatu prinsip yang demokrasi, keadilan, merata, serta menjaga keistimewaan bahkan kekhususan suatu daerah sendiri dalam sistem NKRI (Sari, 2016).

Menurut Kuncoro (2013) dalam pelaksanaan desentralisasi fiskal atau kebijakan otonom di Indonesia merupakan suatu perubahan paradigma sistem pemerintahan dengan tujuan untuk menciptakan iklim pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang demokratis bahkan peranan dari masyarakat itu sendiri. Bisa dikatakan bahwa desentralisasi fiskal yaitu kemampuan keuangan suatu daerah dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan kinerja otonomi daerah. Adapun indikator yang terpenting dalam mengukur kemampuan dalam mengolah keuangan suatu daerah dapat dilihat dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) nya yang digunakan untuk pemenuhan pembiayaan baik pembiayaan belanja rutin maupun pembiayaan operasional dalam pengembangan daerah. Di lain pihak bahwa daerah otonom termasuk dalam negara yang berkesatuan, bahkan daerah tersebut akan mendapatkan wewenang yang sudah ditugaskan dari pemerintahan. Hanya saja dalam pelaksanaannya masih disertai campur tangan dari pemerintahan pusat baik itu pembiayaan ataupun bantuan lainnya. Selain itu, karena adanya perbedaan kondisi dan potensi masing-masing daerah otonom, Sehingga dari pemerintah pusat juga menyiapkan dana perimbangan yang akan diberikan. Pemberian dana ini dengan tujuan pemerataan, sehingga

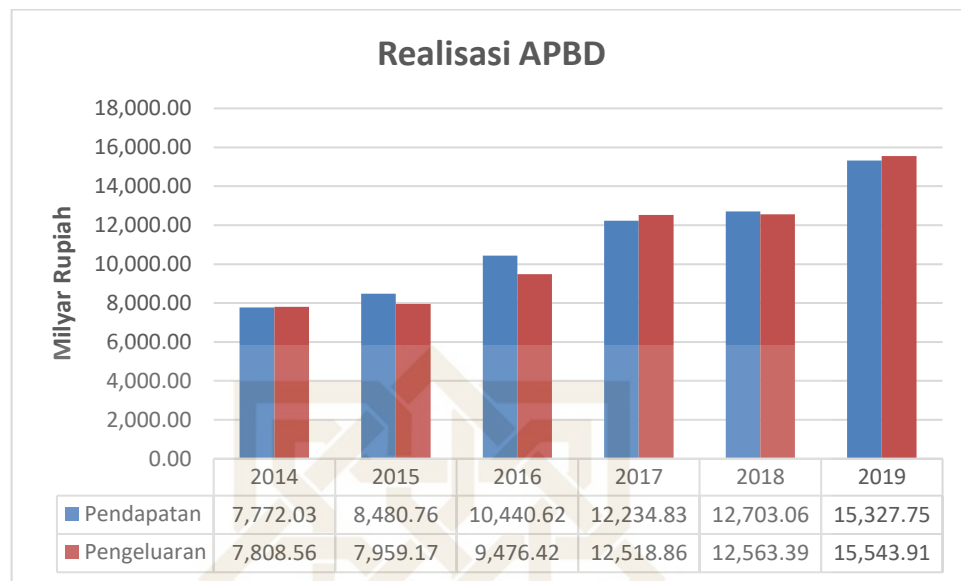
dapat membantu dalam proses pembangunan suatu daerah. Dengan demikian, adanya kebijakan ini mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yaitu mampu mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan efektifitas kinerjanya dalam pemerataan pembangunan (Irdhania, 2009). Pertumbuhan ekonomi dapat tercapai jika dalam penggunaan keuangan daerah tersebut dilakukan sesuai kebutuhan, efektif, efisien, transparan, dan adil (Syauqi, 2017).

Sedangkan menurut Halim (2001) cara melihat jika daerah tersebut dapat melaksanakan otonomi ialah dilihat dari kemampuan dalam mengolah keuangan daerahnya, maksudnya memiliki ketrampilan dan kemampuan tersendiri dalam mencari sumber keuangannya serta mampu mengelolanya dengan baik untuk membiayai dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Selain itu dapat dilihat dari penggunaan dana yang seminimal mungkin dari pemerintah pusat, berarti yang harus dilakukan pemerintah daerah ialah mampu mengatur sumber pendapatannya yang dihasilkan daerahnya sendiri sebagai sumber keuangan terbesar. Adapun pertimbangan dari penerapan desentralisasi fiskal ini yaitu sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi dalam menyediakan barang dan jasa umum. Untuk melihat tingkat efisiensi ini dapat dilakukan dengan mengukur banyaknya jumlah biaya anggaran dengan banyaknya biaya realisasi anggaran. Apabila dalam pelaksanaannya realisasi biaya yang dianggarkan lebih kecil dari anggaran biayanya, maka dalam pelaksanaan kinerja pemerintah bisa dikatakan baik, artinya dapat tercapainya efisiensi. Akan tetapi, jika biaya realisasinya melebihi atau lebih besar dari

biaya yang sudah dianggarkan, dapat dikatakan bahwa pemerintah dalam melakukan kinerjanya belum dinilai baik bahkan bisa dibilang tidak efisiensi karena diperkirakan ada pemborosan biaya dalam penganggaran biaya (Mahmudi, 2010).

Menurut Pendapat Halim (2007) ketika ingin mengetahui hasil dari kinerja pemerintah daerah terutama dari sisi pengelolaan keuangannya bisa diketahui melalui analisis keuangan pada APBD yang sudah dipastikan anggarannya dan juga dilaksanakan. Hasil dari menganalisis keuangan APBD bisa digunakan untuk ukuran kemandirian keuangan suatu daerah dalam memenuhi biaya pembiayaan dalam pelaksanaan otonomi suatu daerah, ukuran dari efektifitas dan efisiensi pemerintah daerah dalam merealisasikan dan membelanjakan pendapatannya, serta dapat melihat pertumbuhan dari pendapatan dan pengeluarannya selama periode tertentu.

Daerah dengan memiliki APBD yang cukup baik selain di pulau jawa ialah Provinsi Sumatera Utara. Dapat diketahui Sumatera Utara memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua di Sumatera. Berdasarkan Badan Pusat Statistik biaya realisasi APBD di Sumatera Utara dapat diketahui sebagai berikut.

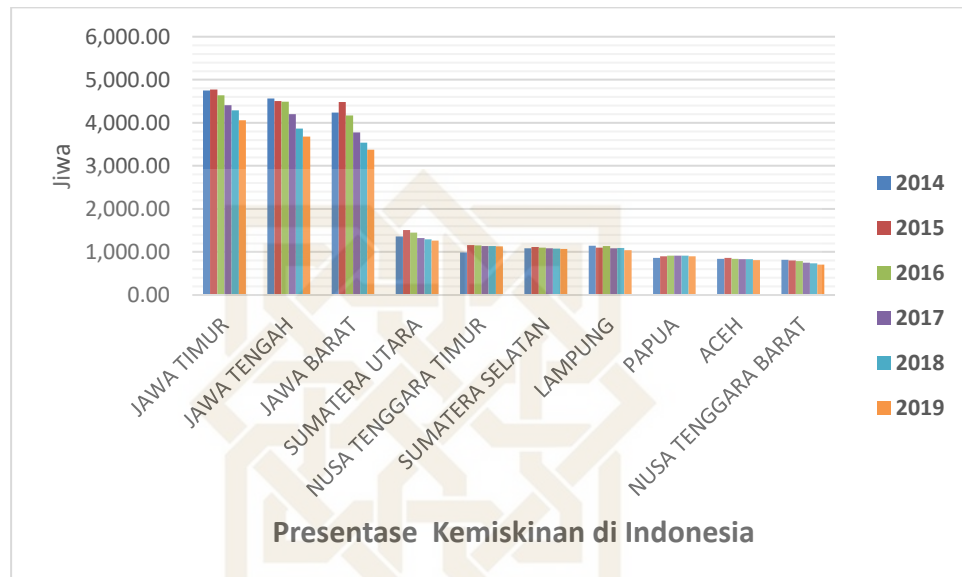


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020 (data diolah)

**Grafik 1.1 Perkembangan Realisasi APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2019 (Milyar Rupiah)**

Melihat dari grafik 1.1 diketahui bahwa APBD yang terealisasi pada tahun 2014-2019 di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan yang sangat baik. Bukan hanya pendapatannya saja melainkan pengeluarannya juga ikut meningkat. Bersamaan dengan meningkatnya pendapatan daerahnya, jumlah belanjanya juga ikut meningkat. Asumsi tersebut menjelaskan bahwa ketika pendapatan daerah yang semakin bertambah, maka akan semakin bertambah pula biaya pengalokasian untuk pembangunan. Maka dengan bertambahnya pengalokasian tersebut dapat mendorong untuk memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan bisa menjamin kesejahteraan dari masyarakat itu sendiri, sehingga tujuan daerah tersebut bisa tercapai. Menurut Noor, (2015) ketika kondisi APBD dari tahun ke tahun bertambah baik, jumlah kemiskinannya semakin bertambah, serta pelayanan publik yang kurang memadai, maka ini bisa dikatakan bahwa kondisi APBD mengalami

pemborosan dan tidak mampu memberikan kontribusi yang baik kepada masyarakat.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020 (data diolah)

### Grafik 1.2 Presentase Kemiskinan di Indonesia Tahun 2014-2019

Berdasarkan grafik 1.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk miskin yang ada di Indonesia masih sangat banyak. Maka adanya kebijakan desentralisasi fiskal ini bisa dikatakan belum mampu mengatasi tingkat kemiskinan dengan baik. Terkait dengan jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara pada gambar 1.2 dapat dilihat bahwa Provinsi Sumatera Utara menduduki urutan keempat setelah Jawa Barat yang menyumbang angka kemiskinan terbanyak di luar Jawa yaitu sekitar 1.260.000 jumlah penduduk miskin. Diantaranya 595 ribu penduduk yang tinggal di desa dan 665 ribu di perkotaan dengan memiliki rata-rata pendapatan gaji sekitar Rp466.122. Dijelaskan oleh Suandi (2005) bahwa masalah ketimpangan ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah strategi dalam mengalokasikan dana.

Akan tetapi Provinsi Sumatera Utara sendiri anggaran pendapatannya yang didapat cukup besar dan pengalokasian dananya juga tidak mengalami perubahan yang cukup besar.

Menurut penelitian Vera (2013) memberikan gambaran bahwa kebijakan kapasitas fiskal suatu daerah mampu mempercepat pengentasan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan dibandingkan kebijakan transfer fiskal. Selain itu, menurut Kristuyanto (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa jumlah dari belanja langsung dan tidak langsung di Provinsi Jawa Timur sangat berpengaruh terhadap jumlah kemiskinan rumah tangga. Akan tetapi, jika hubungan belanja langsung bertolak belakang, sedangkan belanja tidak langsung hubungannya searah. Maka dari belanja langsungnya itu mengalami peningkatan sehingga jumlah rumah tangga yang miskin dapat mengalami penurunan. Namun apabila dari pihak pemerintahnya sendiri akan menambah jumlah belanja tidak langsungnya maka jumlah kemiskinan rumah tangga akan ikut meningkat.

Menurut Puguh (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan atas efisiensi alokasi anggaran dari pemerintah sektor publik yang didominasi oleh daerah perkotaan yang mengakibatkan skor efisiensi relatif tinggi pada daerah perkotaan. Adapun dalam penelitian Astuti (2015) menunjukkan bahwa kesehatan, pertumbuhan ekonomi, penduduk, tingkat pendidikan, dan PDRB memberikan dampak terhadap jumlah penduduk miskin. Penelitiannya itu dilakukan pada tahun 2004-2012.

Dari penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek, tahun, dan penambahan variabel yang diamati. Objek yang diambil pada penelitian ini ialah 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara pada tahun 2014-2019 dengan variabel yang berasal dari realisasi APBD 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2014-2019. Sehingga, dengan melihat latar belakang dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik dalam penelitiannya mengambil judul **“ANALISIS EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2014-2019”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang didapat dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencapaian efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2014-2019 berdasarkan hasil analisis metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA)?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara?
4. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara?



### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, didapatkan beberapa tujuan dalam penelitian ini, tujuan itu antara lain :

1. Untuk menganalisis tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2014-2019 dengan bantuan *software Stochastic Frontier Approach (SFA)*.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.
4. Untuk menganalisis pengaruh PDRB terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian nanti diharapkan bisa digunakan sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, praktisi, dan pengembangan ilmu, hasil dari penelitian nanti diharapkan bisa menambah informasi tentang kondisi kinerja fiskal di Sumatera Utara.
2. Bagi instansi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk memperbaiki kinerja fiskal di Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk peneliti, dengan adanya penelitian ini bisa digunakan untuk mengetahui keadaan kinerja fiskal di Sumatera Utara dan berharap bisa memperluas wawasan terkait mengukur kinerja fiskal di suatu daerah.

4. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan sebagai persyaratan dalam penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab secara berurutan agar dalam penulisan bisa terperinci:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi sebuah pendahuluan yang melandasi untuk dilakukannya penelitian. Bab ini diantaranya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II, Tinjauan Pustaka, pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori terkait efisiensi. Selain itu juga ada telaah pustaka yang dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam penelitian dengan cara melihat hasil-hasil dari peneliti sebelumnya yang terkait efisiensi.

Bab III, Metode penelitian, Pada bab ini menjelaskan terkait jenis penelitian yang digunakan, sumber data yang diperoleh, jenis data, definisi operasional dari setiap variabel, dan teknik dalam analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, pada bab ini menyajikan hasil dari pengolahan data mengenai bagaimana tingkat efisiensi dan pengaruh jumlah penduduk, pendidikan, dan PDRB terhadap efisiensi.

Bab V Penutup, Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis sebelumnya, selain itu juga berisi terkait saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengetahui penjelasan hasil analisis pada penelitian ini, didapatkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis tingkat efisiensi kinerja fiskal pada penelitian ini didapatkan hasil yang menjelaskan bahwa tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2014-2019 skor atau nilainya masih fluktuatif. Jika dilihat rata-rata per kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara tingkat efisiensi paling tinggi diperoleh oleh Kabupaten Langkat dengan nilai yang diperoleh sebesar 94,0% kemudian diikuti oleh ibu kota Sumatera Utara (Kota Medan) dengan nilai sebesar 92,7%. Sedangkan, nilai tingkat efisiensi terendah diperoleh Kabupaten Pakpak Bharat dengan nilai yang diperoleh sebesar 60,3%. Jika dilihat secara keseluruhan nilai rata-rata tingkat efisiensi kinerja fiskal di Sumatera Utara belum dikatakan efisien karena nilai yang didapatkan sebesar 84,72% (<100%) dan sisanya 15,28% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.
- b. Berdasarkan hasil regresi data panel didapatkan nilai uji f dengan probabilitas sebesar 0,000000 artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai R-Square yang didapatkan sebesar 0,843308 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 84,3% dan sisanya sebesar 15,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

- c. Berdasarkan hasil uji t pada regresi data panel diperoleh nilai koefisien variabel jumlah penduduk sebesar  $-0,000000504$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0058$  artinya variabel tersebut berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja fiskal kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menjelaskan bahwa jika variabel jumlah penduduk meningkat maka efisiensi kinerja fiskalnya menjadi menurun.
- d. Berdasarkan hasil uji t pada regresi data panel diperoleh nilai koefisien variabel pendidikan sebesar  $-0,058102$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0000$  artinya variabel tersebut berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja fiskal Provinsi Sumatera Utara. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel pendidikan yang ada belum mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi kinerja fiskal Sumatera Utara, akan tetapi menjadikan efisiensi kinerja fiskalnya menjadi menurun. Hal ini dikarenakan rendahnya rata-rata pendidikan yang ada di Sumatera Utara.
- e. Berdasarkan hasil uji t pada regresi data panel didapatkan nilai koefisien variabel PDRB sebesar  $0,00000143$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0840$  artinya variabel PDRB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efisiensi kinerja fiskal kabupaten/kota Sumatera Utara. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap efisiensi kinerja fiskal.

## **B. Saran**

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini kami menyarankan kepada pemerintah daerah untuk lebih berhati-hati lagi dalam pengalokasian dana anggaran,

agar dana yang disalurkan bisa efisien sehingga bisa tepat atau sesuai kebutuhan daerah dalam mewujudkan pembangunan daerah. Selain itu, dalam penyaluran dana anggaran diusahakan bisa merata di semua daerah, agar tidak terjadi ketimpangan daerah sehingga dapat meminimalisir akan adanya kecemburuan ekonomi.

- b. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik, pemerintah daerah harus lebih mengoptimalkan lagi dalam menangani sektor-sektor yang ada terutama sektor yang berkaitan langsung dengan masyarakat, sehingga bisa berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat.
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di provinsi Sumatera Utara, hendaknya pemerintah daerah lebih mengutamakan dalam memperbaiki mutu SDMnya terlebih dahulu melalui pembangunan daerah dalam bidang pendidikan agar penduduknya memiliki kualitas yang baik dan bisa memberikan ide-ide yang bagus dalam mamajukan pertumbuhan ekonomi. Sehingga tujuan syariah islam dalam pembangunan ekonomi bisa dilakukan dengan baik (hifdz aql).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Putri. 2010. *Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia periode 2001-2010*.  
Jurnal Econosains Volume X, No.2.
- Basuki, Pujoalwanto. 2014. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Briliani, Kartika. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Majalengka*. Jurnal. Program Studi Akutansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun (INABA) .
- Budiari, Devi. dan Seosatyo Yoyok. 2011. *Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mojokerto tahun 2000-2011*. Jurnal. UNESA
- Faradis, J. 2017. *Modul Praktikum Statistika*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN sunan Kalijaga.
- Halim, A. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta
- Halim, A. 2011. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. 2014. *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamid, E. S. 2005. *Formula Alternatif DAU: Upaya Mengatasi Ketimpangan fiskal dalam Era Otonomi daerah*. Yogyakarta: UII Press.
- Hardiani. Junaidi. 2009. *Dasar-Dasar Teori Ekonomi Kependudukan*. Jambi: Hamada Prima

- Heryanti, C. D. 2019. *Pengaruh PAD, Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan STIESIA Surabaya.
- Irdhania, A. 2009. *Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Kinerja Perekonomian dan Potensi Keuangan Kabupaten Bogor*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB .
- Islami, A. N. 2018. *Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*. Skripsi .Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kristiyanto, S, dkk. 2017. *Analisis Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten Kota di Jawa Timur dalam Pegentasan Kemiskinan*. Jurnal. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- Kuncoro, M. 2013. *Otonomi Daerah: Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Erlangga.
- Lisna, Vera. dkk. 2013. *Dampak Kapasitas Fiskal terhadap Penurunan Kemiskinan: Suatu Analisis Simulasi Kebijakan*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Pascasarjana IPB.
- Mardiyah, N. A. 2011. *Analisis Efisiensi Pengeluaran Publik Pada Pemerintah Provinsi di Indonesia*. Program Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia .
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Putra, Pande, P. M. E dan Dewi, Made. H. U. 2018. Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal dan Kesejahteraan Masyarakat

Kabupaten Karangasem Provinsi Bali. Jurnal. Ekonomi Pembangunan  
UNUD

Sari, P. P. 2016. *Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Disparitas Pendapatan Provinsi Lampung*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung .

Rheza, Boedi. dkk. 2015. *Optimalisasi Fiskal bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah: Peran Belanja Operasional dan Belanja Modal dalam APBD*. Laporan Penelitian. KPP@D Jakarta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2007. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.

Susanti dan Yudowati. (2016). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah di Jawa Barat tahun 2010-2014*. Jurnal Akutansi. E-ISSN 2581-1088.

Syauqi, dkk. 2017. *Strategi Peningkatan Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Bogor dalam Pengelolaan APBD*. Jurnal, Vol. 9. Manajemen Pembangunan Daerah IPB.

Todaro, Michael. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga